

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan hasil dan rekomendasi dari studi kasus arthritis dengan masalah nyeri kronik di Dusun Tegalsari Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada klien 1 dan klien 2 yang mengalami nyeri kronis akibat arthritis di posyandu lansia Dusun Tegal Sari, Desa Jabon, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto selama tiga kali kunjungan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pengkajian pada klien dengan arthritis yang mengalami nyeri kronis, ditemukan bahwa klien 1 dan klien 2 mengeluh nyeri sendi, dan tampak meringis, gelisah dan tidak mampu menuntaskan aktivitas. Klien 1 melaporkan skala nyeri 6, dengan nyeri yang muncul saat berjalan, naik, dan turun tangga, yang terasa seperti ditusuk-tusuk, dengan hasil pemeriksaan kadar asam urat 7,9 mg/dL dan kadar kolesterol 198 mg/dL. Sementara itu, klien 2 melaporkan skala nyeri 7, dengan nyeri yang muncul saat berdiri terlalu lama dan berjalan, yang terasa seperti ditusuk-tusuk, dengan hasil pemeriksaan kadar asam urat 7,5 mg/dL dan kadar kolesterol 180 mg/dL.
2. Diagnosa keperawatan untuk kedua partisipan adalah nyeri kronis berhubungan dengan inflamasi sendi dan dibuktikan dengan mengeluh

nyeri, merasa tertekan, gelisah, tidak mampu menuntaskan aktivitas, tampak meringis,

3. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti adalah Manajemen Nyeri (1.08238), yaitu: Pengamatan: mengidentifikasi di mana nyeri terlokalisasi, karakteristiknya, lamanya, seberapa sering terjadi, kualitasnya, dan seberapa kuat intensitasnya, serta menilai respons non-verbal terhadap nyeri. Terapi: memberikan pendekatan non-farmakologis seperti kompres hangat untuk mengurangi nyeri, mengontrol faktor lingkungan yang dapat memperburuk nyeri (seperti pencahayaan, suhu, dan kebisingan), dan membantu Anda tidur dan istirahat dengan baik. Pendidikan: memberi tahu orang apa yang menyebabkan nyeri, berapa lama, dan apa yang menyebabkannya, menawarkan cara untuk meredakan nyeri, dan mengajarkan cara non-farmakologis untuk mengurangi nyeri.
4. Implementasi yang dilakukan pada klien yaitu dilakukan asuhan keperawatan selama 3 kali pertemuan. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun; sebagian besar, penulis melakukan semua intervensi, tetapi beberapa tidak dilaksanakan.

Pada titik ini, Anda dapat menentukan tingkat keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Selama proses evaluasi pada klien 1 dan klien 2 ditetapkan berdasarkan kriteria hasil yang disusun pada intervensi. Dari masalah yang dialami oleh klien 1 dan klien 2 dalam pelaksanaan keperawatan dapat teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan yaitu keluhan nyeri menurun, meringis menurun dan pola tidur membaik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi responden

1. Responden 1 : Hendaknya klien dapat mampu menerapkan dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti melakukan kompresi dengan air hangat secara mandiri saat nyeri muncul, mengonsumsi vitamin untuk tulang melaksanakan rutinitas olahraga ringan seperti berjalan santai dan mengangkat beban ringan, serta secara teratur memeriksakan keadaan kesehatannya ke puskesmas dan setiap bulan mengunjungi posyandu lansia.
2. Responden 2 : Diharapkan bahwa klien mampu menjaga dan menerapkan edukasi yang telah dijelaskan dengan jelas dalam kehidupan sehari-hari. Klien dapat melakukan teknik non-farmakologis seperti kompres air hangat sendiri ketika mengalami nyeri, mengonsumsi vitamin untuk tulang, tetap mengikuti senam Tai Chi untuk merelaksasi otot-otot yang kaku akibat sendi, serta secara rutin memeriksakan kondisinya ke puskesmas dan menghadiri posyandu lansia setiap bulan.

5.2.2 Bagi Keluarga

1. Keluarga responden 1 : diharapkan sebagai anak, anggota keluarga terdekat harus mampu membantu klien dalam menerapkan teknik non-farmakologis terapi kompres hangat yang sudah diajarkan,

menyediakan vitamin tulang dan rutin memeriksakan kesehatan klien ke puskesmas. Serta menemani klien untuk berolahraga ringan.

2. Keluarga responden 2 : Sebagai cucu bagian dari keluarga terdekat, diharapkan dapat mendukung klien dalam menerapkan teknik non-farmakologis seperti terapi kompres hangat, menyediakan vitamin tulang, serta memfasilitasi klien untuk rutin melakukan olahraga ringan seperti berjalan santai setiap pagi selama 15-20 menit dan mengikuti senam Tai Chi.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Untuk mengurangi nyeri penderita arthritis dengan memberikan terapi non-farmakologis kompres hangat, tenaga kesehatan harus mempertimbangkan ini saat memberikan perawatan keperawatan.

